

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan yang ada akan mewujudkan manusia yang dapat diandalkan.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan diatas perlu dilakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Baik buruknya kualitas pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa disekolah.

Menurut (Kunandar, 2013) Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik yang di capai dan di kuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan tersebut pada mulanya harus diawali dari

kemandirian diri siswa itu sendiri yang didukung kelengkapan fasilitas belajar akan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil merupakan prestasi dari belajar.

Menurut Napitupulu Ratna, (2019) Pencapaian hasil belajar yang tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya adalah faktor eksternal dan faktor internal, yang termasuk dalam faktor eksternal adalah: latar belakang pendidikan orang tua, status ekonomi sosial orang tua, ketersediaan fasilitas disekolah, media yang dipakai guru, dan kompetensi guru. Sedangkan yang termasuk dalam faktor internal adalah: kesehatan, kecerdasan/intelegensi, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran Kearsipan di SMK Al-Ma'sum Stabat teliti melihat bahwa hasil belajar siswa tergolong dalam kategori rendah pada mata pelajaran Kearsipan. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh sekolah bahwasanya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Kearsipan yaitu 75.

Tabel 1.1

**Data Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP Pada Mata Pelajaran
Kearsipan SMK Al-Ma'sum Stabat T.A 2021/2022**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	UH	Jumlah	UH
XI OTKP-1	36	75	22	61,1%	14	38,9%
XI OTKP-2	36		23	63,9%	13	36,1%
Jumlah	72		45	62,5%	27	37,5%

Sumber : *Daftar Nilai Mata Pelajaran Kearsipan SMK Al-Ma'sum Stabat*

Berdasarkan tabel di atas masih banyak siswa kelas X OTKP SMK Al-Ma'sum Stabat yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan pihak sekolah. Siswa kelas X OTKP 1 dan 2 berjumlah 72 siswa, pada ulangan harian mata pelajaran Kearsipan siswa yang mencapai KKM pada kelas X OTKP 1 sebesar 61,1% X OTKP 2 sebesar 38,9% dan siswa yang belum mencapai KKM pada kelas X OTKP 1 sebesar 63,9%, X OTKP 2 sebesar 36,1%. Dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran kearsipan adalah 75. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas OTRKP masih tergolong rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah, (2011:18), yang menyatakan apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka prestasi keberhasilan siswa pada pelajaran kearsipan tergolong rendah.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor instrumental yang berasal dari luar diri siswa untuk mendukung hasil belajar siswa di sekolah. Menurut Salem, (2020) Fasilitas belajar di sekolah secara langsung maupun tidak langsung membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kualitas atau tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik apabila di dalam kegiatan belajar mengajar banyak didukung oleh fasilitas belajar yang sesuai. Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sangat didukung keberadaan fasilitas belajar sebagai sarana yang dapat memudahkan dan melancarkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Adanya fasilitas yang memadai berpengaruh positif untuk memudahkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien untuk menunjang hasil belajar peserta didik yang optimal. Fasilitas belajar sangat

penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Fasilitas belajar merupakan kebutuhan siswa yang harus dipenuhi karena berkaitan dengan hasil belajar. Jika fasilitas belajar tersedia, maka akan meningkatkan kemandirian belajar siswa untuk kemudahan dalam belajar bisa didapat.

Fasilitas atau sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses belajar mengajar didalam kelas Berdasarkan observasi yang saya diteliti di sekolah tersebut terdapat beberapa permasalahan fasilitas belajar yang kurang memadai antara lain seperti: komputer, dvd player, proyektor, alat praktek, dan alat pengajar lainnya.

Selain dari fasilitas belajar, kemandirian belajar juga bisa mendukung keberhasilan belajar. Menurut Desmita, (2014:185) Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain dalam bentuk material maupun moral. Seseorang yang telah memiliki kemandirian adalah orang yang mampu untuk bertanggung jawab terhadap dirinya tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian tidak hanya berkaitan dengan aktivitas fisik saja melainkan juga dengan sikap psikis. Kemandirian belajar siswa juga dalam konteks proses belajar ditunjukkan dengan adanya sikap yang mampu menghadapi masalah dan tugasnya dengan mandiri tanpa bergantung pada pekerjaan temannya atau orang lain sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya yang akan lebih maksimal sesuai dengan kemampuannya. Mutu pendidikan yang dikembagkan agar tetap baik, maka perlu diadakan dan

diciptakan suatu kemandirian yang dapat membantu dan mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

Kemandirian belajar diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Seorang siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar, siswa mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar, dan siswa mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar. Pada umumnya siswa tidak mandiri dalam belajar karena terlihat saat siswa mengerjakan ulangan masih banyak terdapat siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Berdasarkan penyebab yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan faktor penyebab rendahnya kemandirian di SMK Al-Ma'sum Stabat Guru kurang mampu menerapkan strategi atau model pembelajaran yang tepat. Hal inilah salah satu alasan yang membuat siswa kurang dalam belajar kearsipan. Siswa cenderung kesulitan mengerjakan secara mandiri materi yang diberikan, serta kurangnya bertanya terhadap guru sehingga dalam mengerjakannya siswa selalu mencontek temannya karena siswa merasa kesulitan. Hal inilah yang menyebabkan kemandirian belajar masih relatif rendah. Yang seharusnya dikatakan Kemandirian belajar yaitu mampu berdiri sendiri dan mengandalkan kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan berbagai kegiatan dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi.

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa fasilitas belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Fasilitas belajar yang memadai jika dibandingkan dengan kemandirian belajar siswa dipercaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Al-Ma’sum Stabat T.A 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang masalah pengidentifikasian masalah pada kajian,yaitu :

1. Fasilitas Belajar Siswa yang belum sepenuhnya tersedia Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Al-Ma’sum Stabat TA. 2021/2022.
2. Rendahnya Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Al-Ma’sum Stabat TA. 2021/2022.
3. Hasil Belajar Siswa yang belum mencapai KKM Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Al-Ma’sum Stabat TA. 2021/2022.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pengidentifikasian masalah, batasan masalah pada kajian ini yaitu:

1. Fasilitas belajar yang diteliti adalah fasilitas belajar dengan menyediakan sarana belajar di sekolah siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Al-Ma'sum Stabat TA. 2021/2022.
2. Kemandirian siswa yang diteliti adalah dengan memberikan pertanyaan secara mandiri dengan mencari informasi atau referensi seperti buku, internet dan sebagainya.
3. Hasil belajar yang diteliti di sekolah adalah hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Al-Ma'sum Stabat TA. 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Ada Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Al-Ma'sum Stabat T.A 2021/2022?
2. Apakah Ada Pengaruh kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Al-Ma'sum Stabat T.A 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Al-Ma'sum Stabat T.A 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai pemaparan di rumusan masalah, tujuan yang hendak diperoleh pada kajian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Al-Ma'sum Stabat T.A 2021/2022
2. Untuk mengetahui Pengaruh kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Al-Ma'sum Stabat T.A 2021/2022
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Al-Ma'sum Stabat T.A 2021/2022

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan kajian ini bisa bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam fasilitas belajar siswa dan kemandirian belajar siswa.

2. Bagi siswa

Siswa dapat mengatasi kesulitan belajar dengan mendapat informasi mengenai fasilitas belajar yang dimilikinya sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai kemandirian belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

